

Pengenalan Proses Produksi Mie pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Nurfatwa Andriani Yasin^{*1}, Masmarulan², Muliati³, Megawhati Artiyany⁴, Afriyani⁵

^{1,2,3,4,5} STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

*Email: nurfatwa7@gmail.com

Abstract: Learning strategies through outing classes to improve aspects of child development. Learning is an important thing that is done in an educational process. Therefore it takes the right learning strategy. As for one of the learning strategies that can be done is through outing class activities. This outing class was conducted by SD Inp students. Toddopuli's flagship by visiting PT. Megah Putra Sejahtera, a company that produces instant noodles under the Megah Mie brand. The purpose of writing this article is to introduce students to the process of mass-producing instant noodles in a machine-run factory. In this community service the lecturer team works closely with the management of PT. Megah Putra Sejahtera, introduced and guided students during the visit. The result of this dedication is that students get additional knowledge and an overview of the world of management, in this case PT. Megah Putra Sejahtera operates and produces instant noodles in bulk packages.

Keywords: Outing Class, Noodle Industry

Abstrak: Strategi pembelajaran melalui outing class guna meningkatkan aspek perkembangan anak. Pembelajaran merupakan suatu hal penting yang dilakukan dalam sebuah proses pendidikan. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Adapun salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan outing class. Outing class ini dilakukan oleh siswa SD Inp. Unggulan Toddopuli dengan mengunjungi PT. Megah Putra Sejahtera, perusahaan yang memproduksi mie instan dengan merek Megah Mie. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa bagaimana proses pembuatan mie instan secara massal dalam pabrik yang dijalankan dengan mesin. Dalam pengabdian masyarakat ini tim Dosen bekerja sama dengan manajemen PT. Megah Putra Sejahtera, memperkenalkan dan membimbing siswa selama kunjungan berlangsung. Hasil dari pengabdian ini adalah siswa mendapatkan tambahan ilmu dan gambaran umum dunia manajemen dalam hal ini PT. Megah Putra Sejahtera yang beroperasi dan menghasilkan mie instan dalam kemasan secara massal.

Kata Kunci: Outing Class, Industri Mie

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikburistek pada Februari 2022 lalu sebagai salah satu program Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila. Guru harus mampu mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan adanya perubahan agar tetap melaksanakan visi dan misi pembelajaran dengan baik (Yasin, N. A., 2022).

Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik di dalam ruang kelas maupun di luar ruang kelas bahkan di luar sekolah. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan di luar sekolah yaitu metode pembelajaran pengalaman lapangan (*experiential learning*). Metode pengalaman lapangan adalah upaya membelajarkan, melatih keahlian, kemampuan dan kebiasaan peserta didik dengan memberikan pengalaman nyata dan memperkenalkan dengan obyek langsung di lapangan. Belajar melalui pengalaman berangkat dari sebuah pemikiran bahwa peserta didik akan dapat belajar secara lebih efektif apabila dalam keadaan *fun*. Melalui metode pengalaman lapangan diharapkan dapat membawa peserta didik ke dalam keadaan yang “*favourable*” sehingga mereka dapat dengan mudah mencerna materi yang diperoleh. Pembelajaran pengalaman lapangan ini berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada aktivitas dengan penekanan pada proses belajar bukan pada hasil. Berdasarkan piramida pembelajaran atau *Cone of Experience* yang dikemukakan oleh Edgar Dale, belajar akan lebih efektif serta memiliki daya serap tinggi jika peserta didik melakukan sendiri apa yang telah mereka pelajari melalui pengalaman langsung di lapangan.

Pengabdian masyarakat kali ini diadakan di PT. Megah Putra Sejahtera yang beralamat Jl. Ir. Sutami No.1, Sudiang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90242. Peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah murid kelas 4, 5 dan 6 dari SD Inp. Unggulan Toddopuli sebanyak 150 orang. Tujuan dari kunjungan industri ini agar siswa siswi bisa mengenal, mengetahui bagaimana proses pembuatan mie secara massal, siswa-siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman bagaimana dunia industri secara umum. Sasaran pengabdian ini adalah siswa-siswa Sekolah Dasar hal ini dilatar belakangi dengan dengan adanya hasil penelitian di beberapa negara maju dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pengenalan berbagai jenis kerja memberi banyak manfaat bagi murid. Pertama, membantu murid melihat relevansi pelajaran dalam kehidupan. Kedua, meningkatkan mobilitas sosial murid-murid dari level ekonomi rendah. Ketiga, membantu murid untuk tidak mengesampingkan pilihan kerja tertentu tanpa memahami kelebihan dan kekurangannya. Hal ini bisa mengisyaratkan bahwa pengenalan dunia kerja seperti dunia Industri kepada murid memperkaya kualitas pembelajaran dan memberi pemahaman bermakna bagi masa depan kehidupan

karir mereka. Kunjungan industri ini menjadi sarana bagi para siswa untuk lebih membuka wawasan terhadap dunia industri lebih dini. Setelah selesai mengikuti kunjungan industri ini diharapkan siswa dapat memahami medan pekerjaan yang akan mereka geluti setelah lulus dari sekolah dengan membuat laporan kunjungan industri sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Outing class adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar (Rosyid, M H, 2019). Outing class merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai upaya mendekatkan diri anak terhadap kehidupan yang sesungguhnya yaitu lingkungan masyarakat. Kegiatan outing class yang dilaksanakan adalah dengan mengajak anak-anak ke luar ruangan ke tempat yang di telah direncanakan untuk tujuan kegiatan pembelajaran maupun aktivitas lain yang bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.

Menurut (Wulandari, H & Purwanta, E, 2020) menjelaskan bahwa selama pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran daring menimbulkan tingkat perkembangan anak usia dini menjadi kurang berkembang secara signifikan terutama pada aspek sosial dan emosional anak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak kurang berkembang selama pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, interaksi antar anak dengan lingkungan perlu distimulasi dengan baik dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Salah satu cara yang diambil dalam upaya menjaga kesehatan dan menjaga serta meningkatkan kekebalan tubuh adalah dengan mengonsumsi obat-obatan tradisional agar terhindar dari serangan penyakit (Thaha, dkk, 2022)

Kegiatan belajar dengan strategi outing class dengan pembelajaran. kontekstual juga bisa mengadakan kunjungan ke puskesmas, kantor polisi, kantor pos, kantor pemadam kebakaran, perusahaan dan lain sebagainya. Selama melakukan kegiatan outing class anak-anak dapat bermain sambil belajar. Melalui kegiatan outing class juga anak-anak tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru tetapi juga bergerak aktif dan bebas sesuai den Outing class merupakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan pembelajaran yang menyenangkan karena kegiatan bermain bersifat sukarela dan menimbulkan rasa senang pada anak-anak (Rindani, 2017). Melalui bermain, kegiatan pembelajaran yang

semula terasa jenuh bagi anak-anak berubah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan bermain.

Kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan di dalam ruangan seperti pada umumnya tetapi dilakukan di luar ruangan. Kegiatan tersebut lebih mendekatkan anak terhadap lingkungan. Kegiatan outing class juga dapat membantu meningkatkan aspek perkembangan anak. Outing class adalah kegiatan belajar yang berhubungan langsung dengan lingkungan atau alam. Pembelajaran di luar kelas atau outing class adalah suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar (Vera, 2012:17). Kegiatan outing class dilakukan di luar ruangan. Kegiatan outing class melibatkan anak-anak dan guru sebagai subjek kegiatan. Outing class menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Outing class merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan atau kelas yang bertujuan untuk membekali keterampilan peserta didik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki (Dina Indriana, 2011). Untuk mengadakan pembelajaran di luar kelas, guru harus teliti dalam menentukan tepat kegiatan yang akan dilakukan sebagai tempat kegiatan outing class. tempat kegiatan outing class hendaknya adalah tempat yang strategis dan efektif untuk dilakukan pembelajaran. Secara umum, terdapat dua lokasi yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan-kegiatan outing class, yakni lingkungan di dalam sekolah dan lingkungan di luar sekolah. lokasi pertama yaitu lingkungan sekolah. lingkungan sekolah merupakan tempat kegiatan outing class yang cukup efektif karena tidak perlu membutuhkan banyak biaya untuk pergi keluar, tidak memerlukan waktu banyak untuk menuju tempat kegiatan pembelajaran namun pembelajaran tetap efektif dilakukan.

METODE KEGIATAN

1. Tahap Konsolidasi

Pada bagian ini, kami berkolaborasi dengan pihak sekolah, kami menjelaskan maksud dan tujuan dari program ini kepada peserta didik, dan mengatur jadwal, serta meminta petunjuk dan anjuran demi kelancaran acara pengabdian masyarakat ini, baik dalam perihal waktu, tempat, metode yang digunakan dan briefing awal hingga semua rangkaian dari program ini.

Selain Pihak sekolah kami sebelumnya melakukan pertemuan dengan pihak dari industri Mie yang akan di kunjungi. Mengatur perihal waktu dan mekanisme yang tepat untuk prosedur kunjungan ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada bagaian ini, kunjungan industry mie dalam hal ini PT. Megah Putra Sejahtera yang beralamat Jl. Ir. Sutami No.1, Sudiang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90242. Jumlah murid yang berpartisipasi sebanyak \pm 150 siswa terdiri dari kelas 3A, 3B, 4A, 4B, 5A dan 5B. Selain siswa, beberapa guru dan orang tua siswa turut mendampingi anak anak dalam kunjungan ini. Kunjungan ini dilaksanakan pada hari Selasa 22 November 2022.

3. Manfaat Program

- a. Dengan kunjungan industri siswa akan belajar mengenal kegiatan-kegiatan yang ada di industri.
- b. Membuka wawasan siswa terhadap dunia industri lebih dini
- c. Siswa akan melihat proses kerja yang dilakukan karyawan.
- d. Siswa dapat belajar bagaimana prosedur operasi standar yang harus dilakukan oleh seorang karyawan.

4. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

- a. Pihak Sekolah : Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan yang positif mengenai sistem pembelajaran Outing Class di SD Inp. Unggulan Toddopuli Makassar.
- b. LPPM STIE TDN : Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi juga pengetahuan yang positif mengenai sistem pembelajaran Outing Class di SD Inp. Unggulan Toddopuli Makassar.
- c. Pihak Industri : Memberikan fasilitas, ilmu dan arahan arahan penting dalam proses produksi mie secara massal dalam kunjungan Industri ini.
- d. Orang tua : Memberikan dukungan penuh dalam keberhasilan *outing class* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antusias peserta didik sangat besar. Mulai dari pelepasan di sekolah sampai pada selesainya acara outing class ini. Peserta didik berangkat ke lokasi Industri mie pada pukul 10.00 WITA dan samai di lokasi pada pukul 10.30 WITA. Peserta didik di bagi menjadi 11 kelompok dan masing masing kelompok memiliki pendamping yang akan mengarahkan peserta didik di lokasi Pabrik.

Sebelum masuk ke area industri peserta didik sebelumnya di berikan pengarahan dan pengenalan secara umum tentang PT. Megah Putra Sejahtera. Kapan mulai berdirinya perusahaan ini dan produk-produk apa saja yang di hasilkan dari perusahaan ini. Pada tahap ini para siswa di jelaskan secara umum apa saja komposisi dari mie dan bagaimana prosesnya menjadi mie kemasan.



Gambar 1: Pengarahan dan Pengenalan tentang PT. Megah Putra Sejahtera

Selanjutnya setelah siswa mendapatkan pengarahan secara umum, siswa di arahkan masuk ke area pabrik dengan bantuan pemandu dan tetap dengan alat keamanan yang lengkap. Dalam area produksi di perhatikan bagaimana adonan mie itu dibuat sampai pada proses pengemasan mie dalam kemasan.



Gambar 2: Proses Pengemasan Mie dalam Kemasan

Setelah peserta melihat proses produksi mie, selanjutnya pengarahan atau pemberian ilmu manajemen secara umum diberikan kepada siswa siswa ini. Dalam dunia industri, manajemen industri adalah salah satu bagian yang sangat penting karena akan menjadi salah satu penentu apakah suatu bisnis tersebut bisa berjalan dengan lancar atau tidak. Maka dari itu, bagi siswa siswi yang kelak ingin terjun di bidang industrial, maka alangkah baiknya untuk paham akan seluk beluk dari manajemen industri yang ada di dalamnya. Secara umum siswa siswi ini sudah mendapatkan gambaran dari kunjungan pabrik ini, mereka mendapatkan pengetahuan bahwa proses pembuatan mie dalam kemasan melalui proses produksi yang dibantu dengan mesin canggih yang memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda beda. Mereka juga mengetahui kandungan mie yang mereka konsumsi selama ini dari bahan bahan yang digunakan untuk membuat mie.



Gambar 3: Pengarahan Pemberian Ilmu Manajemen

SIMPULAN DAN SARAN

Acara kunjungan pabrik ini selesai pada pukul 13.00 WITA. Rangkaian acara ini berjalan lancar dengan dukungan dari pihak industry dalam hal ini PT. Megah Putra Sejahtera. Pengenalan dunia industri sedari dini cukup penting karena dengan kunjungan industri siswa akan belajar mengenal kegiatan-kegiatan yang ada di industri, siswa akan melihat proses kerja yang dilakukan karyawan, siswa dapat belajar bagaimana prosedur operasi standar yang harus dilakukan oleh seorang karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriana, Dina. 2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: DIVA Press
- Rosyid, M H, dkk. (2019). Outdoor Learning. Belajar di Luar Kelas. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rahayu, Rindang Rizky. Nurislaminingsih, Rizki. (tidak ada penulisan tahun). Analisis Kegiatan Outing Class sebagai Media Promosi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Warung Pasinaon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Semarang: universitas diponegoro
- Thaha, S., Kursia, S., Rahimah, S., & Mashuri, A. (2022). Edukasi Masyarakat Terhadap Tanaman Obat Tradisional Untuk Meningkatkan Imunitas di Desa Pakkatto. Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 11-17.
- Wulandari, H & Purwanta, E. (2021). Pencapaian Perkembangan AnakUsiaDini di TK selama PembelajaranDaringsaat Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi :Jurnal Pendidikan Anak UsiaDini. (Online). Vol. 5 No.1.
- Yasin, N. A. (2022). Pengenalan E-Learning Pembelajaran Guru-Guru Madrasah Iftidaiyah Swasta Bontoa. Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 27-35.